

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MUSLIM BERANGGAPAN APA
SAJA YANG ADA DI ALAM SEMESTA DICIPTAKAN
DARI NUR, KALAU NUR DIAMBIL OLEH ALLAH,
MAKA SEMUA LENYAP DAN KOSONG

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
16 Oktober 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MUSLIM BERANGGAPAN APA SAJA YANG ADA
DI ALAM SEMESTA DICIPTAKAN DARI NUR,
KALAU NUR DIAMBIL OLEH ALLAH,
MAKA SEMUA LENYAP DAN KOSONG**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang sebagian besar muslim beranggapan apa saja yang ada di alam semesta diciptakan dari nur, kalau nur diambil oleh Allah, maka semua lenyap dan kosong, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar muslim beranggapan apa saja yang ada di alam semesta diciptakan dari nur, kalau nur diambil oleh Allah, maka semua lenyap dan kosong, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang sebagian besar muslim beranggapan apa saja yang ada di alam semesta diciptakan dari nur, kalau nur diambil oleh Allah, maka semua lenyap dan kosong, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya Allah membimbing kepada cahayaNya...
(An Nuur : 24: 35)*

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar muslim beranggapan apa saja yang ada di alam semesta diciptakan dari nur, kalau nur diambil oleh Allah, maka semua lenyap dan kosong, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar muslim beranggapan apa saja yang ada di alam semesta diciptakan dari nur, kalau nur diambil oleh Allah, maka semua lenyap dan kosong, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SEBAGIAN BESAR MUSLIM BERANGGAPAN APA SAJA YANG ADA DI ALAM SEMESTA DICIPTAKAN DARI NUR, KALAU NUR DIAMBIL OLEH ALLAH, MAKA SEMUA LENYAP DAN KOSONG

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"* *"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35).*

Disini, Allah telah membukakan rahasia sebenarnya, tentang wujud Allah dengan deklarasi *"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)"* *"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12).*

Timbul pertanyaan,

Apa kaitannya antara *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Nah, *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115),* ada apa dengan *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) ?*

Ternyata, di dalam *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* ada wujud Allah dalam bentuk energi Allah,

dalam bentuk partikel Allah, dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, ini, rahasia sebenarnya, tentang *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* atau *"Allah nur langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*.

Jadi, sebenarnya, *"...cahaya...(An Nuur : 24: 35)* atau *"...nur...(An Nuur : 24: 35)* adalah lahir karena adanya energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sekarang, kalau menganggap apa saja yang ada di alam semesta atau di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* tercipta karena ada nur, maka sebenarnya nur itu adalah dalam bentuk partikel. Artinya, partikel yang membentuk quark dan menjadi atom, yang menjadi bangunan alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*.

Dimana terbentuknya nur, yang merupakan partikel, melalui energi. Jadi, timbul nur, karena ada energi.

Atau dengan kata lain, nur lahir, karena adanya energi Allah.

Jadi, bukan seperti yang dianggap oleh sebagian besar muslim yang menganggap bahwa semua tercipta dari nur, seandainya nur itu diambil oleh Allah, maka semua lenyap, kosong.

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh sebagian besar muslim sampai sekarang. Di alam semesta atau di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* tidak ada yang kosong, dimana saja ada energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*.

Disini, Allah telah membukakan rahasia sebenarnya, tentang wujud Allah dengan deklarasi *"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*.

Timbul pertanyaan,

Apa kaitannya antara *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*.

Nah, *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*, ada apa dengan *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* ?

Ternyata, di dalam *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* ada wujud Allah dalam bentuk energi Allah,

dalam bentuk partikel Allah, dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, ini, rahasia sebenarnya, tentang *"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)* atau *"Allah nur langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*.

Jadi, sebenarnya, *"...cahaya...(An Nuur : 24: 35)* atau *"...nur...(An Nuur : 24: 35)* adalah lahir karena adanya energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Sekarang, kalau menganggap apa saja yang ada di alam semesta atau di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* tercipta karena ada nur, maka sebenarnya nur itu adalah dalam bentuk partikel. Artinya, partikel yang membentuk quark dan menjadi atom, yang menjadi bangunan alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*.

Dimana terbentuknya nur, yang merupakan partikel, melalui energi. Jadi, timbul nur, karena ada energi.

Atau dengan kata lain, nur lahir, karena adanya energi Allah.

Jadi, bukan seperti yang dianggap oleh sebagian besar muslim yang menganggap bahwa semua tercipta dari nur, seandainya nur itu diambil oleh Allah, maka semua lenyap, kosong.

Nah, ini, yang tidak dimengerti oleh sebagian besar muslim sampai sekarang. Di alam semesta atau di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* tidak ada yang kosong, dimana saja ada energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se